

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Hipotesis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Basis Ekonomi (<i>Economic Base</i>)	9
2.2 Pembangunan Sektor Industri di Pedesaan	11
2.3 Distorsi Harga dan Pemasaran	12
2.4 Disparitas Pembangunan Wilayah	14
2.5 Daya Dukung Wilayah	16
2.6 Pembangunan Pertanian Berbasis Agribisnis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Penelitian	19
3.2 Metode Penarikan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	21
3.4.1 Pengujian hipotesis pertama	21
3.4.2 Pengujian hipotesis kedua	22
3.4.3 Pengujian hipotesis ketiga	23
3.4.4 Pengujian hipotesis keempat	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Analisis Distorsi Harga Tandan Buah Segar (TBS) dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit	26
4.2 Analisis Distribusi Pendapatan dan Disparitas Spasial	30
4.2.1 Analisis Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit	30
4.2.2 Analisis Disparitas Antar Daerah	32
4.3 Analisis Multiplier Effect Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	36
4.3.1 Analisis Multiplier Effect	36

4.3.2 Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Kelapa Sawit	39
4.4 Analisis Daya Dukung Wilayah	40
4.5 Proyeksi Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit	42
BAB V MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI PEDESAAN BERBASIS KELAPA SAWIT	45
5.1 Model Mitrausaha Kelapa Sawit di Pedesaan	45
5.2 Skema Model Pengusahaan Pabrik Kelapa Sawit Skala Kecil	49
5.3 Model Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Petani Kelapa Sawit pada Daerah Sampel Tahun 2002	20
Tabel 2	Ukuran Sampel pada Masing-masing Daerah Terpilih	21
Tabel 3	Rataan Perkembangan Harga TBS Per Semester (Rp)	27
Tabel 4	Perbandingan Usahatani Kelapa Sawit antara Petani Plasma dengan Petani Swadaya pada Umur Optimum	27
Tabel 5	Hasil Uji Beda Harga TBS Usahatani Kelapa Sawit	28
Tabel 6	Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dengan Swadaya pada Umur Optimum (Rp)	26
Tabel 7	Hasil Uji Beda Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit antara Petani Plasma dengan Swadaya	30
Tabel 8	Kriteria Ratio Ketimpangan Distribusi Pendapatan	31
Tabel 9	Perkembangan Gini Ratio Pendapatan Petani di Daerah Riau Periode 1992 –2003	32
Tabel 10	Hasil Perhitungan Indeks Williamson Di Daerah Riau Periode Tahun 1993-2001	33
Tabel 11	Daerah Kabupaten/Kota yang Pendapatan Per Kapitanya Melebihi Tingkat Propinsi dengan Memasukkan Sektor Industri Pengolahan (Tanpa Migas)	34
Tabel 12	Perbandingan Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota dengan Pendapatan Per Kapita Propinsi Tanpa Sektor Industri Pengolahan (Tanpa Migas)	36
Tabel 13	Pertumbuhan Indeks Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Daerah Riau	40
Tabel 14	Luas Areal, Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit, Kapasitas Olah PKS dan Analisis DDW Industri Hilir di Riau Tahun 2002 .	41
Tabel 15	Indikator Proyeksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	43
Tabel 16	Proyeksi Kebutuhan PKS untuk Riau	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Riau	7
Gambar 2. Skema Konseptual Mitrausaha Kelapa Sawit di Pedesaan	47
Gambar 3. Rancangan Kepemilikan Modal Pada Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit di Pedesaan	48
Gambar 4. Skema Konsepsi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Pabrik Minyak Goreng Skala Kecil di Pedesaan	50
Gambar 5. Model Kemitraan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Pedesaan	51